

## **Penerapan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

**Victoria Ari Palma Akadiati\*, Agnes Susana Merry Purwati, Imelda Sinaga**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung

\*Correspondence: vicaripalma23@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh penerapan standar pelaporan keberlanjutan *Global Reporting Initiative (GRI)* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di pasar bursa efek di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan model penelitian regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan literasi tambahan bagi peneliti lain yaitu berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Standar *Global Reporting Initiative (GRI Standard)* maupun profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menjadi sample penelitian. Penerapan Standar GRI diharapkan memberikan informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk meningkatkan reputasi, membangun kepercayaan, dan meningkatkan manajemen risiko yang saat ini penyajiannya masih terpisah dari pelaporan keuangan yaitu laporan keberlanjutan tersendiri dan masih bersifat pengungkapan sukarela.

**Kata kunci** : nilai perusahaan; standar GRI; profitabilitas

### **ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of examining the effect of the implementation of Global Reporting Initiative (GRI) sustainability reporting standards and profitability on the value of companies listed on the stock exchange market on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling method with multiple linear regression research model. The results obtained from this study can provide additional literacy for other researchers because based on data analysis, it can be concluded that neither the Global Reporting Initiative Standard (GRI Standard) nor profitability have a significant effect on the value of the companies that are the research sample. The implementation of the GRI Standard is expected to provide information on economic, environmental, and social impacts to improve reputation, build trust, and improve risk management which is currently presented separately from financial reporting, namely a separate sustainability report and is still voluntary disclosure.*

**Keywords** : company values; global reporting initiative (GRI) standards; profitability

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan perusahaan setiap periode menyajikan nilai perusahaan yang dapat dilihat dan dianalisis oleh para pemangku kepentingan. Dengan melihat nilai perusahaan terutama bagi para investor dapat mempertimbangkan keputusan berinvestasi dalam jangka panjang yang berkelanjutan di masa mendatang. Nilai perusahaan sangat penting untuk menciptakan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi tanggapan atau pandangan para investor terhadap perusahaan (Hermuningsih, 2012). Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Roadmap keuangan berkelanjutan dan tujuan penerapannya diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/PJOK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public.

Pelaporan berkelanjutan oleh beberapa perusahaan yang dilakukan secara sukarela menerapkan model *Sustainability Reporting (SR)* ditujukan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat. Model pelaporan SR dikembangkan *Global Reporting Initiatives (GRI)* sejak tahun 2001 yang mengintegrasikan pelaporan keuangan dengan pelaporan social (*social reporting*), pelaporan lingkungan (*environment reporting*) dan pelaporan tatakelola korporasi (*corporate governance reporting*) secara terpadu dalam satu pelaporan (Lako, 2018). *Sustainability Reporting (SR)* memiliki

aspek-aspek yang menggambarkan pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap capaian perusahaan pada bidang ekonomi, social dan lingkungan. Pada bidang ekonomi perusahaan memberikan informasi kepada para pemegang saham mengenai transparansi informasi yang dapat digunakan para pemegang saham maupun calon investor dalam mengambil keputusan. Dengan adanya informasi ekonomi pada *sustainability reporting* yang disampaikan maka perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berpengaruh pada laba perusahaan atau nilai perusahaan yang juga semakin meningkat. Meningkatnya laba perusahaan dapat menjadi pemicat para calon investor dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Aspek social pada *sustainability reporting* digambarkan pada kegiatan *corporate social responsibility* yang berpengaruh pada pengelolaan dana dalam meningkatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin baik pengelolaan sumber daya manusia pada perusahaan diharapkan berpengaruh pada meningkatnya produktivitas kerja dan respon positif dari para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Aspek lingkungan yang diungkapkan pada *sustainability reporting* menggambarkan bahwa perusahaan selain memiliki focus pada menghasilkan laba atau nilai perusahaan yang semakin baik namun perusahaan juga memiliki kepedulian terhadap kegiatan menjaga lingkungan dengan melaporkan aktivitas terhadap lingkungan. Kegiatan pada aspek lingkungan ini dapat memberikan dampak positif akan adanya kepercayaan dari *stakeholder* terhadap pengelolaan perusahaan yang semakin baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian (Kusuma & Priantinah, 2018) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh *sustainability report* atas nilai perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Pujiningsih, 2020) yang melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia dan CGPI tahun 2012-2018 yang melaporkan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) sejak tahun 2012-2017 baik secara terpisah ataupun yang dilaporkan dalam *annual report*. Hasil penelitian (Puspita, 2022) *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi profitabilitas tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh positif laporan berkelanjutan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Ramadhani, 2015) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan penerapan pengungkapan CSR yang dijalankan di Indonesia masih berupa *corporate philanthropy* dan masih kamuflese, *generic, directive, lip service* dan *kiss and run*.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengakibatkan adanya *research gap* yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian yang sama dengan perbedaan sample yang digunakan yaitu perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 dengan kategori perusahaan yang masuk ke dalam *IDX ESG Leaders*. *Press release* 14 Desember 2020 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka menuju investasi berkelanjutan yang lebih baik pada pasar modal Indonesia, melalui PR No: 108/BEI.SPR/12-2020 menetapkan indeks baru yang diberi nama *IDX ESG Leaders*. Saham dengan criteria penilaian *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ditetapkan terhadap saham perusahaan yang tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan, memiliki likuiditas transaksi, serta kinerja keuangan yang baik.

#### *Teori stakeholder*

Teori *stakeholder* berawal dari pendekatan pemangku kepentingan pertama kali diperkenalkan ke dalam teori manajemen sebagai jawaban untuk efektivitas organisasi yang diukur dari kemampuan untuk memuaskan tidak hanya pemegang saham, tetapi juga agen yang memiliki saham organisasi (Freeman, 1984). *Stakeholder* memiliki kemampuan dalam mengendalikan sumber daya demi kelangsungan hidup perusahaan dan perusahaan menjaga hubungan dengan *stakeholder* pemilik sumber daya dalam operasional perusahaan seperti tenaga kerja, pelanggan dan pemilik (Hörisch et al., 2014).

#### *Teori Legitimasi*

Teori legitimasi menjelaskan perusahaan terus menerus memastikan keberlanjutan operasional perusahaan dalam aturan dan norma masyarakat atau lingkungan setempat dan memastikan aktifitas perusahaan dapat diterima oleh pihak luar perusahaan secara resmi atau sah (Deegan, 2004). Para investor akan merespon dengan baik apabila keberadaan perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari masyarakat atau lingkungan perusahaan maka kepercayaan investor akan semakin meningkat.

Standar pelaporan keberlanjutan dalam hal ini *Sustainability Report* dapat dijelaskan menggunakan teori legitimasi (Grey et al., 1995). Dengan penyajian permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi perjanjian yang sesuai dengan norma atau nilai yang berlaku dimasyarakat.

#### Nilai Perusahaan

Terdapat empat konsep nilai perusahaan sebuah saham menurut (Martalena dan Malinda, 2011) nilai nominal, nilai pasar, nilai intrinsic dan nilai buku. Pada penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan guna mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah *market price per share* dibandingkan dengan *book value per share*.

#### Standar Pelaporan Keberlanjutan Global Reporting Initiative (Standar GRI)

Laporan berkelanjutan yang disusun secara inisiatif sukarela sesuai dengan Standar GRI, standar kinerja, menunjukkan kesungguhan suatu organisasi dalam pembangunan berkelanjutan yang dapat dilihat dari pergerakan waktu. *Sustainability Report* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dengan GRI G4. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyansari, 2006) membandingkan penerapan sustainability reporting antara perusahaan Philips di Belanda dan perusahaan Panasonic di Jepang dengan hasil menunjukkan bahwa perusahaan Philips di Belanda telah menerapkan lebih baik terhadap *Sustainability Reporting*. Beberapa hasil penelitian lainnya adalah (Kusuma & Priantinah, 2018) pengaruh *Sustainability Report* atas nilai perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Pujiningsih, 2020) yang melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia dan CGPI tahun 2012-2018 yang melaporkan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) sejak tahun 2012-2017 baik secara terpisah ataupun yang dilaporkan dalam *annual report*. Berbeda dengan penelitian (Ramadhani, 2015) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya *research gap* peneliti menentukan hipotesis pertama pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: Pengungkapan Standar *Global Reporting Inisiatives* (Standar GRI) berpengaruh atas nilai perusahaan.

#### Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) yang dapat dihitung dari Laba Bersih Per Saham (LBPS) kemudian dibagi dengan *Book Value*, dengan adanya *Return On Equity* (ROE) besar diharapkan akan meningkatkan *book value* yang besar pula, artinya meningkatkan nilai sebuah investasi meskipun harga pada pasar saham sedang mengalami penurunan nilai. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terdapat pada perhitungan penelitian (Sukma et al., 2019) yang dilakukan pada PT Telkom Indonesia Tbk. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Afsari et al., 2021). Pada penelitian (Puspita, 2022) *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi profitabilitas tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh positif laporan berkelanjutan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Robiyanto et al., 2020) yang dilakukan pada perusahaan sector perhotelan, restoran dan pariwisata menemukan bahwa profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negative pada nilai perusahaan. Berdasarkan *research gap* yang terjadi maka peneliti menentukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh atas nilai perusahaan.

#### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis yang bersifat kausalitas (Sekaran dan Bougie, 2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar GRI dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan variabel dependen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Penelitian dilakukan terhadap 13 perusahaan yang tergabung dalam saham IDX ESG Leaders 2021 dengan periode pengamatan 3 tahun dengan total pengamatan adalah 31 data. Variabel dependen sering disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2012). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. Rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Variabel independen X1 pada penelitian ini adalah Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dengan GRI G4. SRDI memberikan skor 1 jika item tersebut diungkapkan dan sebaliknya memberikan skor 0 bilamana tidak mengungkapkan. Variabel independen X2 Profitabilitas, perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,94731714
Most Extreme Differences	Absolute	0,137
	Positive	0,137
	Negative	-0,116
Test Statistic		0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,144 <sup>c</sup>

Sumber: data olahan

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

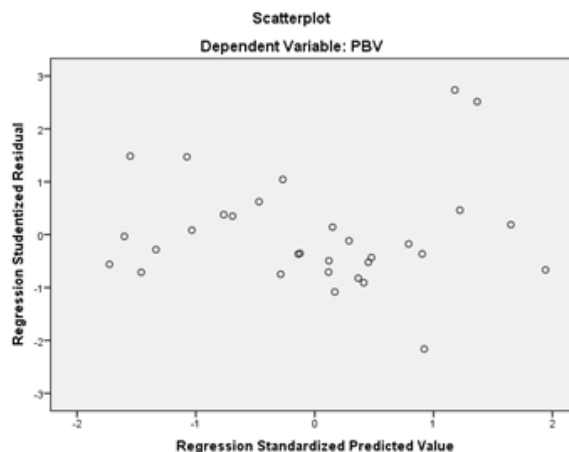
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.223a	0.050	-0.018	0.98057	2.393

Sumber: data olahan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Colinearity Statistics		Hasil Uji Multikolinearitas
	Tolerance	VIF	
GRI	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 1 analisis menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test. Data terdistribusi normal dengan tingkat signifikansi 0,144 yaitu lebih besar dari 0,05. Tabel 2 pengujian menggunakan uji Durbin Watson dikatakan bebas autokorelasi jika berada diantara -2 sampai +2. Tabel 3 hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, variabel GRI dan ROE menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan Gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas memiliki nilai residual yang homogen dapat dilihat pada *Scatter Plot* titik-titik residual menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Heterokedastisitas pada penelitian ini telah terpenuhi.

**Tabel 4**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,869	1,417		0,614	0,544
GRI	1,568	3,306	0,088	0,474	0,639
ROE	0,037	0,032	0,217	1,166	0,253

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Nilai Perusahaan (Y) = 0,869 + 1,568 GRI + 0,037 ROE + e. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai mempunyai constanta sebesar 0,869. Koefisien sebesar 0,869 artinya jika GRI (X<sub>1</sub>) dan ROE (X<sub>2</sub>) sebesar 0 maka Y = 0,869. Untuk koefisien regresi pengaruh GRI (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan sebesar 1,568. Koefisien X<sub>1</sub> sebesar 1,568 yang artinya setiap satu unit nilai GRI (X<sub>1</sub>) akan menambah nilai perusahaan (Y) sebesar 1,568. Koefisien regresi pengaruh ROE (X<sub>2</sub>) terhadap nilai perusahaan sebesar 0,037. Koefisien ROE (X<sub>2</sub>) sebesar 0,037 yang artinya setiap 1 unit nilai ROE (X<sub>2</sub>) akan menambah nilai perusahaan (Y) sebesar 0,037.

**Tabel 5**  
**Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.412	2	0,706	0,734	0,489b
Residual	26.922	28	0,962		
Total	28.334	30			

Sumber: data olahan

Tabel 5 hasil yang diperoleh dari pengujian nilai F hitung sebesar 0,734 dan nilai dari sig. adalah sebesar 0,489 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Standar GRI

dan ROE secara simultan atau bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 6 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Standar GRI memiliki nilai t hitung sebesar 0,474 dan nilai signifikan sebesar 0,639 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Standar GRI atau  $X_1$  secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama atau  $H_1$  ditolak. Penelitian ini didukung (Ramadhani, 2015) dengan hasil penelitian bahwa pengungkapan Standar GRI sebagai standar dalam *sustainability report* yang dilakukan pada perusahaan high-profile tahun 2009 -2012 dinyatakan tidak signifikan. Penelitian (Erkanawati, 2018) yang dilakukan pada perusahaan pertambangan menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda (Pujiningsih, 2020) tidak mendukung hasil penelitian ini bahwa penerapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Standar *Global Reporting Initiative (GRI)* yang bertujuan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs cenderung digunakan dalam kepentingan internal perusahaan yaitu memperkuat system manajemen perusahaan dalam menentukan kekuatan dan kelemahan dari program maupun aktivitas bisnis sebuah perusahaan yang dapat memotivasi seluruh anggota perusahaan akan keberlangsungan perusahaan.

Tabel 6  
Uji t

Model	t	Sign.	Keterangan
(Constant)	0,614	0,544	
GRI	0,474	0,639	Tidak Signifikan
ROE	1,166	0,253	Tidak Signifikan

Sumber: data olahan

Variabel profitabilitas yang menggunakan rasio *Return On Equity* memiliki nilai t hitung sebesar 1,166 dan nilai signifikan 0,253 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dengan indikator ROE atau  $X_2$  secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan menyebabkan hipotesis ke dua atau  $H_2$  ditolak. Penelitian dengan hasil yang sama bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Hidayat & Khotimah, 2022) pada perusahaan sub sector kimia. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Tarima et al., 2016) pada perusahaan farmasi bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian (Robiyanto et al., 2020) yang dilakukan pada perusahaan sector perhotelan, restoran dan pariwisata menemukan bahwa profitabilitas menggunakan *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negative pada nilai perusahaan. Pandangan terhadap profitabilitas (Aupperle et al., 1985) profitabilitas perusahaan yang melakukan peramalan social tidak berbeda secara statistic dengan perusahaan yang tidak melakukan peramalan. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)* pada penelitian ini dapat disebabkan karena pemilihan sampel dilakukan tidak pada perusahaan sejenis melainkan perusahaan dengan sektor industry yang berbeda-beda. Pada perhitungan *Price to Book Value (PBV)* yang menilai valuasi perusahaan ada kemungkinan lebih tepat menggunakan nilai buku perusahaan dengan industry yang sama atau sejenis.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar pelaporan berkelanjutan *Global Reporting Initiative (Standar GRI)* dan *Profitabilitas* atas nilai perusahaan pada perusahaan dengan kriteria saham *Environmental, Social, and Governance* pada tahun 2021. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan tambahan literasi bagi para peneliti lainnya yaitu berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa baik Standar *Global Reporting Initiative (Standar GRI)* maupun *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan *Environmental, Social, and Governance* tahun 2021. Penerapan Standar GRI bersifat memberikan informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan social untuk meningkatkan reputasi, membangun kepercayaan, dan meningkatkan manajemen risiko tidak menjadi satu bagian dalam pelaporan keuangan melainkan dalam laporan keberlanjutan yang terpisah dan masih bersifat pengungkapan secara sukarela. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio

keuangan profitabilitas seperti *gross profit margin*, *return on assets ratio*, *earning per share* dan pengungkapan Standar *Global Reporting Initiative* (Standar GRI) menggunakan rentang waktu yang cukup panjang sebelum dan sesudah masa pandemic Covid-19 dengan memperhatikan sektor industry yang sejenis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., Artinah, B., & Mujenah. 2021. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *10*(2), 86–96.
- Ardiyansari, I. 2006. Perbandingan Penerapan Sustainability Reporting Antara Jepang Dengan Belanda (Studi Kasus Antara Panasonic Dengan Philips).
- Aupperle, K. E., Carroll, A. B., & Hatfield, J. D. 1985. An Empirical Examination of the Relationship between Corporate Social Responsibility and Profitability Author (s): Kenneth E . Aupperle, Archie B. Carroll and John D. Hatfield Published by : Academy of Management Stable URL : <http://www.jstor.org/sta>. *The Academy of Management Journal*, 28(2), 446–463.
- Erkanawati, S. C. 2018. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015. *Parsimonia*, 5(1), 83–96.
- Hermuningsih, S. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Hörisch, J., Freeman, R. E., & Schaltegger, S. 2014. Applying Stakeholder Theory in Sustainability Management: Links, Similarities, Dissimilarities, and a Conceptual Framework. *Organization and Environment*, 27(4), 328–346.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. 2018. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016 the Influence of Sustainability Report Disclosure and Company's Size on Company's Value With P. *Jurnal Nominal*, 7(2), 91–105.
- Lako, A. 2018. Sustainability Reporting, Apa Manfaatnya? *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*, December.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-15.
- Pujiningsih, D. V. 2020. Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594.
- Puspita, N. 2022. Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan. *14*(1), 63–69.
- Ramadhani, I. A. 2015. The Influence Of Sustainability Report Disclosure On Firm Value With Profitability As Moderation (A Study On High-Profile Go Public Companies Which Published Sustainability Report In 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4, 1-20.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sukma, S., Mulyatini, N., & Herlina, E. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 1–23.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465–474.